

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Dari 21 sampel yang dilakukan pemeriksaan kandungan MPN (*Most Probable Number*) bakteri *coliform*, terdapat 5 sampel (24%) memenuhi syarat sebagai air minum berdasarkan Permenkes No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu dengan nilai MPN bakteri *coliform* 0 MPN/100 ml sampel dan 16 sampel (76%) tidak memenuhi syarat sebagai air minum berdasarkan Permenkes No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu dengan nilai MPN bakteri *coliform* diatas 0 MPN/100 ml sampel.
2. Dari 21 sampel yang dilakukan pemeriksaan kandungan MPN (*Most Probable Number*) bakteri *Escherichia coli* terdapat 13 sampel (62%) memenuhi syarat air minum berdasarkan Permenkes No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu dengan nilai MPN bakteri *Escherichia coli* 0 MPN/100 ml sampel dan 8 sampel (38%) tidak memenuhi syarat air minum berdasarkan Permenkes No. 492/Menkes/Per/IV/2010 yaitu dengan nilai MPN bakteri *Escherichia coli* diatas 0 MPN/100 ml sampel.

B. Saran

1. Bagi pemerintah Desa Nyalian dan dinas ataupun lembaga kesehatan terkait seperti Puskesmas setempat diharapkan dapat melakukan monitoring terhadap kualitas mata air terkait.

2. Bagi masyarakat Desa Nyalian diharapkan dapat lebih memperhatikan kondisi mata air yang akan dikonsumsi, seperti memasak dahulu air dari mata air tersebut untuk mengurangi munculnya penyakit akibat air yang terkontaminasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih lengkap memeriksa kualitas mata air seperti melakukan pemeriksaan mata air pada parameter kimia dan fisik. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait penilaian risiko sumber pencemaran pada mata air serta cara pengolahan mata air yang tepat untuk mengurangi risiko cemaran mata air.